




Research Article

Kepemimpinan Pelayan dan Hubungannya dengan Kepuasan Kerja di SD Daarul Qur'an Kalibata

Hani Islami

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
E-mail: haniaseni@gmail.com 



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 25, 2025
Accepted : February 12, 2026

Revised : January 27, 2026
Available online : March 31, 2026

How to Cite: Hani Islami (2026) "Servant Leadership and Its Relationship with Job Satisfaction at Daarul Qur'an Kalibata Elementary School", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(1), pp. 2371–2381. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i1.1927.

Servant Leadership and Its Relationship with Job Satisfaction at Daarul Qur'an Kalibata Elementary School

Abstract. The main objective of this study is to explore the relationship between job satisfaction at SD Daarul Qur'an Kalibata and the concept of servant leadership. Servant leadership is a method of leading that focuses on providing service to others, particularly team members, with the aim of enhancing their well-being and development. In an educational context, servant leadership can have a major impact on the motivation and job satisfaction of teachers and staff. In turn, job satisfaction is employees' positive feelings towards their jobs, which can affect their commitment and performance. The effect of servant leadership on job satisfaction at SD Daarul Qur'an Kalibata was studied through a qualitative case study. Data were collected through observations of school leadership practices and thorough interviews with the principal, teachers and administrative staff. Thematic analysis was the

data analysis method used, which allowed the researcher to find important patterns in the relationship between job satisfaction and servant leadership. The results showed that managing servants well at SD Daarul Qur'an Kalibata increased their job satisfaction. The research participants said that the school leaders increased their motivation and comfort while working. The main factors that increased job satisfaction were open communication, empathy, and empowerment in decision-making. This study found that increasing employee satisfaction in the workplace can be achieved by using servant leadership, particularly at SD Daarul Qur'an Kalibata.

Keywords: Servant Leadership, Job Satisfaction.

Abstrak. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara kepuasan kerja di SD Daarul Qur'an Kalibata dan konsep kepemimpinan pelayan. Kepemimpinan pelayan merupakan suatu metode dalam memimpin yang fokus pada memberi pelayanan kepada orang lain, khususnya anggota tim, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan mereka. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan pelayan dapat berdampak besar pada motivasi dan kepuasan kerja guru dan staf. Pada gilirannya, kepuasan kerja adalah perasaan positif karyawan terhadap pekerjaan mereka, yang dapat memengaruhi komitmen dan kinerja mereka. Pengaruh kepemimpinan pelayan terhadap kepuasan kerja di SD Daarul Qur'an Kalibata dipelajari melalui studi kasus kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi praktik kepemimpinan sekolah dan wawancara menyeluruh dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Analisis tematik adalah metode analisis data yang digunakan, yang memungkinkan peneliti menemukan pola penting dalam hubungan antara kepuasan kerja dan kepemimpinan pelayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengelola pelayan dengan baik di SD Daarul Qur'an Kalibata meningkatkan kepuasan kerja mereka. Para peserta penelitian mengatakan bahwa pemimpin sekolah meningkatkan motivasi dan kenyamanan mereka saat bekerja. Faktor utama yang meningkatkan kepuasan kerja adalah komunikasi terbuka, empati, dan pemberdayaan dalam pengambilan keputusan. Studi ini menemukan bahwa meningkatkan kepuasan karyawan di tempat kerja dapat dicapai dengan menggunakan kepemimpinan pelayan, khususnya di SD Daarul Qur'an Kalibata.

Kata Kunci : Kepemimpinan Pelayan, Kepuasan Kerja.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan modern, kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk mencapai kesuksesan institusi pendidikan.¹ Di tengah-tengah tantangan yang semakin kompleks, kepemimpinan pelayan (servant leadership) telah menjadi topik yang menarik untuk dipelajari. Kepemimpinan pelayan adalah suatu paradigma kepemimpinan yang berorientasi pada kebutuhan dan kebahagiaan anggota tim, bukan hanya pada kepentingan pribadi pemimpin. Oleh karena itu, penelitian tentang hubungan antara kepemimpinan pelayan dan kepuasan kerja di sekolah dasar (SD) Daarul Qur'an Kalibata sangat relevan.

¹ Siti Masfiah Ngadin, "Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Manajemen Pendidikan," *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (January 31, 2022): 235-46, <https://doi.org/10.24252/edu.vii2.26459>.

Sekolah Dasar Daarul Qur'an Kalibata merupakan lembaga pendidikan Islam yang berdedikasi tinggi dalam mencetak generasi yang cerdas, taqwa, dan bermartabat. Namun, dalam upaya mencapai visi ini, faktor-faktor internal seperti kepemimpinan dan kepuasan kerja guru-guru sangatlah signifikan. Karena pendidik merupakan garda terdepan dalam kegiatan belajar, keberlanjutan sistem pendidikan sangat bergantung pada semangat dan komitmen mereka.

Kepemimpinan pelayan (*servant leadership*) adalah suatu filosofi kepemimpinan yang menempatkan kebutuhan dan kebahagiaan anggota tim sebagai prioritas utama.² Pemimpin pelayan berprinsip "melayani bukan dilayani," artinya mereka lebih peduli pada kesuksesan dan kesejahteraan pengikut daripada pencapaian pribadi atau kekuasaan mereka. Filosofi ini menekankan bahwa seorang pemimpin yang efektif tidak hanya memimpin dari posisi otoritas, tetapi juga dari sikap melayani dengan tulus, dengan tujuan membantu anggota tim mencapai potensi terbaik mereka.³ Karakteristik utama kepemimpinan pelayan meliputi kemampuan untuk mendengarkan secara aktif, menunjukkan empati terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain, serta berfokus pada penyembuhan, terutama dalam mengatasi permasalahan atau ketegangan dalam tim.⁴ Pemimpin yang melayani juga memiliki kesadaran yang mendalam tentang diri mereka dan orang lain, yang memungkinkan mereka untuk bertindak dengan bijak dan peduli terhadap kebutuhan anggota tim. Di samping itu, mereka memiliki kemampuan untuk melayani, yang menunjukkan komitmen untuk menyediakan dukungan dan sumber daya yang diperlukan agar setiap anggota tim dapat tumbuh dan berhasil.

Pendekatan ini bertujuan untuk membangun keterhubungan yang saling membantu dan suasana kerja yang baik, di mana setiap orang merasa dihargai, terdorong, dan memiliki rasa kewajiban terhadap tujuan bersama.⁵ Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepemimpinan pelayan memiliki dampak positif pada kepuasan kerja karyawan.⁶ Misalnya, penelitian di Sekretariat Dewan Provinsi Riau menunjukkan bahwa semakin efektif kepemimpinan pelayan, maka cenderung dapat meningkatkan kepuasan kerja.⁷

² Nani Sudiarti and Tubagus Hedi Saepudin, "The Role of Servant Leadership in Improving Employee Satisfaction and Performance," *Siber International Journal of Digital Business (SIJDB)* 1, no. 4 (June 2, 2024): 23–32, <https://doi.org/10.38035/sijdb.v2i1.34>.

³ Danang Nugroho et al., "Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dalam Gaya Kepemimpinan Servant Leadership," *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN* 2, no. 6 (May 8, 2024): 15–22, <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1261>.

⁴ Angga Ferdinandito and Tiyas Nur Haryani, "Gaya Kepemimpinan Servant Leadership dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik," *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik* 1, no. 1 (July 25, 2021): 190–202.

⁵ Greenleaf, R. K. (1977). *Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness*. Paulist Press.

⁶ Sina Eslamdoust and Sasan Mahmoudiazlou, "Servant Leadership, Followers Job Satisfaction, Empowerment and Performance: The Moderating Effect of Gender," *Open Journal of Social Sciences* 11, no. 03 (2023): 8–22, <https://doi.org/10.4236/jss.2023.113002>.

⁷ Ririn Handani and Helwen Heri, "Efek Gaya Kepemimpinan Pelayanan terhadap Kepuasan Kerja dengan Organizational Citizenship Behavior sebagai Mediasi," n.d.

Kepemimpinan pelayan di SD Daarul Qur'an Kalibata tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kepuasan kerja guru, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter siswa.⁸ Dengan pendekatan yang mengedepankan pelayanan, kepala sekolah mampu menciptakan suasana yang mendukung perkembangan bagi guru maupun siswa. Dalam hal ini, pemimpin yang melayani bertindak sebagai penghubung yang memperhatikan kebutuhan serta harapan semua anggota komunitas sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa ketika guru merasa didengar dan dihargai, mereka cenderung lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan dan dedikasi staf, yang pada gilirannya memberikan dampak positif bagi pencapaian siswa.

Selanjutnya, penerapan kepemimpinan pelayan di SD Daarul Qur'an Kalibata dapat memperkuat kolaborasi antar guru dan menciptakan budaya kerja yang positif. Dalam lingkungan di mana setiap individu merasa saling mendukung, komunikasi terbuka menjadi lebih mudah terjalin. Pemimpin pelayan mendorong pengambilan keputusan secara kolaboratif, di mana semua pihak terlibat dalam proses tersebut. Ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki terhadap keputusan yang diambil, tetapi juga membangun kepercayaan antar anggota tim. Ketika guru-guru bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, mereka tidak hanya memperbaiki kepuasan pekerjaan mereka sendiri, tetapi juga membangun lingkungan belajar yang lebih baik untuk para siswa.⁹

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran kepemimpinan pelayan dalam pendidikan. Sekolah-sekolah lain dapat mengadopsi pendekatan ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka dengan memahami hubungan antara kepemimpinan pelayan dan kepuasan kerja. Namun, penerapan model kepemimpinan pelayan memerlukan komitmen dari semua pihak, terutama kepala sekolah, untuk terus menerapkan nilai-nilai pelayanan dalam setiap aspek pengelolaan sekolah. Dengan demikian, SD Daarul Qur'an Kalibata akan menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dalam menerapkan kepemimpinan yang efektif yang berfokus pada kebutuhan setiap siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang berfokus pada penelitian di berbagai lokasi. Desain penelitian yang melibatkan banyak lokasi merupakan salah satu jenis rancangan yang digunakan untuk mengembangkan teori berdasarkan beberapa konteks penelitian yang serupa, sehingga teori yang dihasilkan dapat diterapkan dalam berbagai situasi yang lebih

⁸ Sri Wening Rahayu and Conny Benyamin, "Penerapan Kepemimpinan Melayani (Servant Leadership) Bidang Penguatan Karakter Guru dan Siswa," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (October 1, 2020): 29, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p29-35>.

⁹ Robert C. Liden et al., "Servant Leadership: Development of a Multidimensional Measure and Multi-Level Assessment," *The Leadership Quarterly* 19, no. 2 (April 2008): 161-77, <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2008.01.006>.

luas dan umum.¹⁰ Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti meliputi kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Analisis data kualitatif merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan cara mengolah data, merapkannya, memisahkan menjadi bagian-bagian yang bisa dikelola, menyatukannya, serta mencari dan menemukan pola-pola. Selain itu, juga mengidentifikasi hal-hal yang krusial dan apa yang dapat dipelajari, serta menentukan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain. Menurut Miles dan rekan-rekannya, Analisis mencakup tiga kegiatan yang terjadi secara simultan, yaitu: penyederhanaan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan atau pengecekan. Kegiatan penyederhanaan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan atau pengecekan dilakukan sebelum, selama, dan setelah proses pengumpulan data secara serentak untuk menciptakan analisis yang solid.

PEMBAHASAN

Salah satu elemen krusial dari kepemimpinan pelayan adalah kemampuan untuk mendengarkan dan memperhatikan kebutuhan anggota kelompok. Seorang pemimpin pelayan tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai pendengar yang baik, yang berfokus pada kesejahteraan dan perkembangan individu-individu dalam timnya.¹¹ Dalam konteks sekolah, terutama di SD Daarul Qur'an Kalibata, hal ini sangat relevan, karena pengajar dan karyawan yang merasa diperhatikan dan dihormati akan lebih termotivasi untuk memberikan hasil terbaik dalam tugas mereka.¹²

Pemimpin yang responsif terhadap masalah yang dihadapi guru, baik itu terkait dengan beban kerja, pengembangan profesional, atau masalah pribadi, akan menciptakan ikatan emosional yang kuat antara pemimpin dan anggota tim. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang positif, di mana para guru merasa diperhatikan, dihargai, dan didukung dalam menjalankan tugasnya. Semakin baik pemimpin dalam menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan pelayan, semakin tinggi tingkat kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan. Kepuasan kerja ini tidak hanya berdampak pada kinerja individu, tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi di dalam tim dan berkontribusi pada suasana kerja yang lebih produktif.¹³

Kepuasan kerja di SD Daarul Qur'an Kalibata juga dipengaruhi oleh hubungan interpersonal yang baik antara pimpinan dan staf. Ketika pemimpin menunjukkan empati,

¹⁰ Ulfatin, N. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Kreatif.

¹¹ Hasra Hasra, Wulan Novianty Asyarah, and Azainil Azainil, "Kepemimpinan Profesionalisme Kepala Sekolah Berbasis Servant Leadership dalam Perkembangan Manajemen Mutu Pendidikan," *Journal of Education Research* 5, no. 3 (August 27, 2024): 4168–76, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1478>.

¹² Anggun Surya Agung, Iwan Mamminanga, and Andi Supriadi, "Analisis Gaya Kepemimpinan Servant Leadership Kepala Desa Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo," *Journal of Research and Development on Public Policy* 3, no. 3 (July 12, 2024): 91–113, <https://doi.org/10.58684/jarvic.v3i3.159>.

¹³ Larry Spears, "Reflections on Robert K. Greenleaf and Servant-leadership," *Leadership & Organization Development Journal* 17, no. 7 (December 1, 1996): 33–35, <https://doi.org/10.1108/01437739610148367>.

perhatian, dan sikap yang mendukung, hal ini tidak hanya meningkatkan komunikasi yang terbuka, tetapi juga membangun rasa saling percaya dan loyalitas di antara para guru. Kepercayaan yang tercipta akan membuat guru merasa aman dan dihargai, yang penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.¹⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan yang baik, seperti mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan dukungan moral, dapat mendorong sikap positif di tempat kerja. Sikap positif ini, dapat berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja, karena guru merasa lebih termotivasi dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap pekerjaan mereka. Hal ini akan menciptakan atmosfer kerja yang lebih kondusif dan memengaruhi kinerja serta kesejahteraan secara keseluruhan.¹⁵

Selain itu, faktor-faktor seperti penyembuhan mental dan kesadaran dalam kepemimpinan yang mengutamakan pelayanan juga sangat berkontribusi dalam menciptakan suasana kerja yang positif. Pemimpin yang mampu mengenali serta menangani keadaan emosional dan psikologis anggota timnya cenderung lebih sukses dalam menciptakan lingkungan yang mendukung.¹⁶ Dengan memberi perhatian pada kesejahteraan mental anggota tim, seorang pemimpin dapat menyediakan bantuan yang diperlukan untuk mengatasi tekanan atau masalah pribadi yang bisa berdampak pada kinerja mereka.¹⁷ Ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pemimpin yang menggunakan pendekatan empatik dan penuh perhatian dapat meningkatkan kesehatan mental para guru. Dampak positif ini tidak hanya tampak dalam peningkatan motivasi dan kinerja, tetapi juga dalam peningkatan kepuasan kerja secara keseluruhan.¹⁸ Para guru yang merasa mendapatkan dukungan emosional dan mental lebih mungkin untuk menunjukkan komitmen yang lebih tinggi terhadap pekerjaan mereka dan tujuan sekolah.¹⁹

Di SD Daarul Qur'an Kalibata, penerapan kepemimpinan pelayan tidak hanya terbatas pada pengelolaan internal, tetapi juga mencakup interaksi yang erat dengan

¹⁴ Dirk Van Dierendonck, "Servant Leadership: A Review and Synthesis," *Journal of Management* 37, no. 4 (July 2011): 1228–61, <https://doi.org/10.1177/0149206310380462>.

¹⁵ Ahmad Fauzan Ria Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru" (Zenodo, September 30, 2024), <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13983581>.

¹⁶ Muhammad Marse Alfiana, Ridwan Rustandi, and Irfan Sanusi, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai BAZNAS Kabupaten Sukabumi," *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 9, no. 1 (March 31, 2024): 55–76, <https://doi.org/10.15575/tadbir.v9i1.29476>.

¹⁷ Trisnawati Trisnawati, "PENERAPAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MAN 5 TASIKMALAYA," *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 4, no. 2 (July 23, 2024): 122–35, <https://doi.org/10.51878/educational.v4i2.3058>.

¹⁸ Myriam Chiniara and Kathleen Bentein, "Linking Servant Leadership to Individual Performance: Differentiating the Mediating Role of Autonomy, Competence and Relatedness Need Satisfaction," *The Leadership Quarterly* 27, no. 1 (February 2016): 124–41, <https://doi.org/10.1016/j.leafqua.2015.08.004>.

¹⁹ Ahmad Subair, "Hubungan Kinerja Terhadap Kesejahteraan Guru SMA Se Makassar," *JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU AKADEMIK* 1, no. 5 (September 28, 2024): 140–48, <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i5.2627>.

orang tua siswa dan masyarakat sekitar.²⁰ Pemimpin yang mengadopsi pendekatan ini memahami pentingnya membangun hubungan yang saling mendukung dan saling memperhatikan, tidak hanya dengan staf dan guru, tetapi juga dengan pihak eksternal yang berperan dalam perkembangan sekolah, seperti orang tua siswa dan komunitas setempat.²¹ Dengan menunjukkan komitmen untuk melayani semua pihak terkait, kepala sekolah dapat menciptakan citra positif yang memperkuat rasa kebersamaan dan meningkatkan dukungan dari komunitas.²² Misalnya, mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa, mendengarkan masukan mereka, dan melibatkan mereka dalam kegiatan sekolah dapat menciptakan hubungan yang lebih harmonis dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas yang aktif dapat memperkuat hubungan antara pemimpin dan staf, karena pemimpin yang melibatkan berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan sekolah menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap kesejahteraan seluruh komunitas.²³ Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki dan kebersamaan di antara staf, tetapi juga memperbaiki citra sekolah di mata masyarakat. Keterlibatan komunitas yang kuat dapat meningkatkan kepuasan kerja guru, karena mereka merasa didukung oleh lingkungan yang lebih luas, dan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan.²⁴

Di sisi lain, fenomena terkini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan pelayan di sekolah-sekolah, termasuk di SD Daarul Qur'an Kalibata, semakin relevan di tengah tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Pandemi COVID-19 yang melanda beberapa tahun terakhir memberikan gambaran jelas tentang pentingnya kepemimpinan yang peduli terhadap kondisi psikologis dan emosional guru dan staf. Selama masa pembelajaran jarak jauh, banyak guru mengalami tekanan yang luar biasa terkait dengan penggunaan teknologi, pengelolaan kelas daring, dan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.²⁵ Pemimpin sekolah yang mampu memberikan dukungan yang lebih intensif, baik dalam bentuk moral maupun material, akan membantu mengurangi stres dan meningkatkan kepuasan kerja guru.²⁶ Oleh karena itu, pemimpin yang melayani, dengan pendekatan empatik dan penuh perhatian, berperan penting dalam menjaga

²⁰ Feska Ajefri, "EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH," n.d.

²¹ Wahyudi Adi Tirta Batubara and Kusmayanti Kusmayanti, "STRATEGI KEPEMIMPINAN PENGASUH PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI PESANTREN DAARUL QUR'AN AL-JANNAH CARIU-BOGOR," *IKRAITH-EKONOMIKA* 6, no. 2 (2023): 364–72.

²² Pricilia Riatus Nur'aim Widyasneti, "IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH POSITIF DI SEKOLAH UNGGULAN (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 TRENGGALEK)" 11 (2023).

²³ Endang Nurjamil, "MENELADANI KEPEMIMPINAN RASULULLAH SAW DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MIS ABDURRAHMAN KOTA BANDUNG," n.d.

²⁴ Awaluddinsyah Siregar, Yusuf Hadijaya, and Neliwati Neliwati, "Manajemen tenaga kependidikan dalam meningkatkan pelayanan prima di sekolah menengah kejuruan," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (July 9, 2024): 308, <https://doi.org/10.29210/1202424233>.

²⁵ Misnawati Misnawati, I Nyoman Karma, and Itsna Oktaviyanti, "Analisis Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas Daring di Kelas V SDN 35 Ampenan Tahun 2020/2021," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (March 5, 2022): 177–81, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.416>.

²⁶ Nathan Eva et al., "Servant Leadership: A Systematic Review and Call for Future Research," *The Leadership Quarterly* 30, no. 1 (February 2019): 111–32, <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2018.07.004>.

semangat kerja dan kesehatan mental tenaga pendidik selama masa-masa penuh tantangan ini.

Fenomena lain yang turut memperkaya penerapan kepemimpinan pelayan adalah semakin tingginya harapan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas.²⁷ Orang tua siswa tidak hanya menginginkan pendidikan akademik yang baik, tetapi juga berharap sekolah mampu mengembangkan karakter dan kesejahteraan sosial emosional anak.²⁸ Di SD Daarul Qur'an Kalibata, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan pelayan tidak hanya fokus pada pengelolaan internal sekolah, tetapi juga memperhatikan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Dengan menciptakan saluran komunikasi yang terbuka antara sekolah dan orang tua, kepala sekolah dapat memastikan bahwa kebutuhan dan harapan orang tua dipahami dan dipenuhi, agar meningkatkan kepuasan kerja guru dan memperkuat kemitraan antara sekolah dan masyarakat.

KESIMPULAN

1. Penelitian mengindikasikan bahwa penerapan kepemimpinan pelayan di SD Daarul Qur'an Kalibata berdampak positif terhadap kepuasan kerja para pendidik. Para pemimpin yang mengadopsi pendekatan ini cenderung lebih peka dan tanggap terhadap kebutuhan pengajar, sehingga menghasilkan suasana kerja yang lebih menyenangkan.
2. Ada keterkaitan yang kuat antara kepuasan dalam pekerjaan dan performa pengajar. Saat para pengajar merasakan kepuasan atas dukungan dan perhatian yang diberikan oleh kepala mereka, ini berperan dalam peningkatan semangat dan hasil kerja mereka di dalam kelas. Studi menunjukkan bahwa kepemimpinan yang bersifat melayani tidak hanya meningkatkan kepuasan kerja, tetapi juga mendukung pencapaian belajar siswa yang lebih baik.
3. Penerapan nilai-nilai kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan menciptakan suasana kerja yang kondusif, di mana para guru merasa diakui dan didengarkan. Ini sangat penting untuk menjaga semangat dan dedikasi mereka terhadap pekerjaan, serta untuk menurunkan tingkat tekanan yang mungkin mereka hadapi. Suasana kerja yang baik juga memiliki peranan krusial dalam mempertahankan kepuasan kerja yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajefri, Feska. "EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH," n.d.
- Alfiana, Muhammad Marse, Ridwan Rustandi, and Irfan Sanusi. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai BAZNAS Kabupaten Sukabumi." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 9, no. 1 (March 31, 2024): 55-

²⁷ Oktober Tua Aritonang, "HARAPAN MASYARAKAT DAN TANTANGAN DALAM PENDIDIKAN," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 15, no. 1 (June 27, 2012): 108-19, <https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a9>.

²⁸ Fathi Hana' Ibnu Tsani, Farid Setiawan, and Nur Muhammad, "Peran Sekolah dalam Pembentukan Kesejahteraan Emosional Siswa: Pendekatan, Tantangan dan Dampaknya Studi di SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan," 2023.

76. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v9i1.29476>.
- Anggun Surya Agung, Iwan Mamminanga, and Andi Supriadi. "Analisis Gaya Kepemimpinan Servant Leadership Kepala Desa Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo." *Journal of Research and Development on Public Policy* 3, no. 3 (July 12, 2024): 91–113. <https://doi.org/10.58684/jarvic.v3i3.159>.
- Batubara, Wahyudi Adi Tirta, and Kusmayanti Kusmayanti. "STRATEGI KEPEMIMPINAN PENGASUH PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI PESANTREN DAARUL QUR'AN AL-JANNAH CARIU-BOGOR." *IKRAITH-EKONOMIKA* 6, no. 2 (2023): 364–72.
- Chiniara, Myriam, and Kathleen Bentein. "Linking Servant Leadership to Individual Performance: Differentiating the Mediating Role of Autonomy, Competence and Relatedness Need Satisfaction." *The Leadership Quarterly* 27, no. 1 (February 2016): 124–41. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2015.08.004>.
- Eslamdoust, Sina, and Sasan Mahmoudiazlou. "Servant Leadership, Followers Job Satisfaction, Empowerment and Performance: The Moderating Effect of Gender." *Open Journal of Social Sciences* 11, no. 03 (2023): 8–22. <https://doi.org/10.4236/jss.2023.113002>.
- Eva, Nathan, Mulyadi Robin, Sen Sendjaya, Dirk Van Dierendonck, and Robert C. Liden. "Servant Leadership: A Systematic Review and Call for Future Research." *The Leadership Quarterly* 30, no. 1 (February 2019): 111–32. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2018.07.004>.
- Ferdinandito, Angga, and Tiyas Nur Haryani. "Gaya Kepemimpinan Servant Leadership dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik." *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik* 1, no. 1 (July 25, 2021): 190–202.
- Greenleaf, R. K. (1977). *Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness*. Paulist Press.
- Handani, Ririn, and Helwen Heri. "Efek Gaya Kepemimpinan Pelayan terhadap Kepuasan Kerja dengan Organizational Citizenship Behavior sebagai Mediasi," n.d.
- Hasra, Hasra, Wulan Novianty Asyarah, and Azainil Azainil. "Kepemimpinan Profesionalisme Kepala Sekolah Berbasis Servant Leadership dalam Perkembangan Manajemen Mutu Pendidikan." *Journal of Education Research* 5, no. 3 (August 27, 2024): 4168–76. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1478>.
- Liden, Robert C., Sandy J. Wayne, Hao Zhao, and David Henderson. "Servant Leadership: Development of a Multidimensional Measure and Multi-Level Assessment." *The Leadership Quarterly* 19, no. 2 (April 2008): 161–77. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2008.01.006>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. London: Sage
- Misnawati, Misnawati, I Nyoman Karma, and Itsna Oktaviyanti. "Analisis Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas Daring di Kelas V SDN 35 Ampenan Tahun 2020/2021." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (March 5, 2022): 177–81. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.416>.
- Ngadin, Siti Masfiah. "KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN." *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no.

- 2 (January 31, 2022): 235–46. <https://doi.org/10.24252/edu.vii2.26459>.
- Nugroho, Danang, Alviana Cahara Setiadi, Daffa Anisa Putri, Fahrul Khoerul Imam, Neulis Lia Purwanti, and Yulia Septihayati. "Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dalam Gaya Kepemimpinan Servant Leadership." *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN* 2, no. 6 (May 8, 2024): 15–22. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1261>.
- Nurjamil, Endang. "MENELADANI KEPEMIMPINAN RASULULLAH SAW DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MIS ABDURRAHMAN KOTA BANDUNG," n.d.
- Rahayu, Sri Wening, and Conny Benyamin. "Penerapan Kepemimpinan Melayani (Servant Leadership) Bidang Penguatan Karakter Guru dan Siswa." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (October 1, 2020): 29. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p29-35>.
- Ria Sari, Ahmad Fauzan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru." Zenodo, September 30, 2024. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13983581>.
- Siregar, Awaluddinsyah, Yusuf Hadijaya, and Neliwati Neliwati. "Manajemen tenaga kependidikan dalam meningkatkan pelayanan prima di sekolah menengah kejuruan." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (July 9, 2024): 308. <https://doi.org/10.29210/1202424233>.
- Spears, Larry. "Reflections on Robert K. Greenleaf and Servant-leadership." *Leadership & Organization Development Journal* 17, no. 7 (December 1, 1996): 33–35. <https://doi.org/10.1108/01437739610148367>.
- Subair, Ahmad. "Hubungan Kinerja Terhadap Kesejahteraan Guru SMA Se Makassar." *JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU AKADEMIK* 1, no. 5 (September 28, 2024): 140–48. <https://doi.org/10.61722/jmia.vii5.2627>.
- Sudiarti, Nani, and Tubagus Hedi Saepudin. "The Role of Servant Leadership in Improving Employee Satisfaction and Performance." *Siber International Journal of Digital Business (SIJDB)* 1, no. 4 (June 2, 2024): 23–32. <https://doi.org/10.38035/sijdb.v2i1.34>.
- Trisnawati, Trisnawati. "PENERAPAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MAN 5 TASIKMALAYA." *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 4, no. 2 (July 23, 2024): 122–35. <https://doi.org/10.51878/educational.v4i2.3058>.
- Tsani, Fathi Hana' Ibnu, Farid Setiawan, and Nur Muhammad. "Peran Sekolah dalam Pembentukan Kesejahteraan Emosional Siswa: Pendekatan, Tantangan dan Dampaknya Studi di SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan," 2023.
- Tua, Oktober Aritonang. "HARAPAN MASYARAKAT DAN TANTANGAN DALAM PENDIDIKAN." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 15, no. 1 (June 27, 2012): 108–19. <https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a9>.
- Ulfatin, N. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Kreatif.
- Van Dierendonck, Dirk. "Servant Leadership: A Review and Synthesis." *Journal of Management* 37, no. 4 (July 2011): 1228–61. <https://doi.org/10.1177/0149206310380462>.

Hani Islami

Kepemimpinan Pelayan dan Hubungannya dengan Kepuasan Kerja di SD Daarul Qur'an Kalibata

Widyasneti, Pricilia Riatus Nur'aim. "IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH POSITIF DI SEKOLAH UNGGULAN (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 TRENGGALEK)"
11 (2023).